

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan keikutsertaan mahasiswa secara nyata dalam kegiatan kerja profesi pada suatu lembaga atau instansi yang mencakup proses belajar berdasarkan pengalaman di luar sistem belajar dan praktikum yang telah dilaksanakan di kampus. Kegiatan PKL memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di kampus di dunia usaha perbenihan. Sesuai dengan bidang ilmu terapan yang diperoleh, mahasiswa program studi teknik produksi benih secara perorangan akan memperoleh dan meningkatkan keterampilan khusus dalam hal pengelolaan produksi benih pertanian baik di lapang maupun di laboratorium mulai dari penanaman, pengujian mutu benih dan analisa usaha tani pada komoditas terpilih. Kegiatan ini diharapkan mampu menunjang ketrampilan akademis dan ketrampilan khusus di dunia industri maupun badan instansi terkait.

Politeknik Negeri Jember sebagai kampus vokasional yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Kegiatan PKL yang diwajibkan untuk mahasiswa program studi teknik produksi benih merupakan kegiatan yang paling tepat untuk diikuti agar mahasiswa mampu menyerap lebih banyak ilmu dan ketrampilan secara langsung tentang bagaimana proses pengolahan benih secara tepat yang telah dijalankan oleh perusahaan atau instansi terkait. Melalui kegiatan ini, diharapkan mampu mendukung program pendidikan vokasional yang telah dijalankan oleh kampus Politeknik Negeri Jember.

Kegiatan PKL dilaksanakan selama 4 bulan atau 106 hari kerja mulai tanggal 01 Oktober 2020 sampai dengan 30 Januari 2021. Lokasi PKL dilaksanakan di perusahaan benih PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera yang beralamatkan di Jl. Pepaya No. 03B Dusun Pulosari, Kec. Pare, Kab. Kediri, Prov. Jawa Timur. PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera merupakan perusahaan benih yang bergerak dalam bidang perbenihan khususnya produksi benih hortikultura. Perusahaan

benih ini memproduksi banyak benih hortikultura meliputi produksi benih jagung manis, produksi benih mentimun, produksi benih melon, produksi benih semangka, produksi benih kacang panjang, produksi benih paria, produksi benih oyong, produksi benih bayam, produksi benih sawi dan lain-lain.

Tanaman paria merupakan salah satu tanaman hortikultura yang diproduksi oleh PT. Wiranusa. Menurut Kusmana (2015) buah paria memiliki banyak potensi untuk dikonsumsi, selain cocok digunakan sebagai sayur kandungan gizi dan vitamin yang terkandung dalam buah paria dapat digunakan sebagai obat berbagai macam penyakit. Selain itu, tanaman paria dikategorikan sebagai tanaman sayur yang mudah dibudidayakan dengan umur tanam genjah sehingga saat ini cukup banyak petani yang mulai mencoba untuk membudidayakan tanaman paria.

Salah satu upaya peningkatan produksi tanaman paria adalah dengan mengoptimalkan sistem budidaya *in farm* atau di lahan. Oleh karena itu, kegiatan PKL yang dilaksanakan di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera dengan kegiatan utama teknik produksi benih paria PAR 17 diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa terkait proses produksi benih paria melalui kegiatan praktik secara langsung. Selanjutnya, ilmu dan keterampilan yang diperoleh dapat dimanfaatkan khusus untuk bekal mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja khususnya pada perusahaan benih dan secara umum untuk mengembangkan kondisi perindustrian benih di Indonesia.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Menambah wawasan mahasiswa terhadap ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama di lokasi Praktik Kerja Lapang.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja selama di lokasi Praktik Kerja Lapang.
- c. Melatih untuk berpikir kritis terhadap perbedaan metode dan kesenjangan antara yang ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan praktik kerja sesungguhnya di perusahaan benih.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Menguasai prosedur produksi benih Paria yang bermutu tinggi.
- b. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan budidaya mulai tahap persiapan, penanaman, pemeliharaan, panen yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi benih secara optimal.
- c. Mampu melakukan kegiatan penanganan pasca panen yang meliputi ekstraksi prosesing/pengolahan benih, uji mutu benih, pengemasan dan penyimpanan sesuai standar kualitas yang ditentukan.
- d. Mampu menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam budidaya tanaman Paria sampai proses pasca panen serta mengetahui penyelesaian masalah-masalah tersebut.
- e. Mengetahui manajemen produksi benih yang diterapkan di perusahaan benih.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

- a. Mahasiswa lebih terlatih dan terampil dalam melaksanakan pekerjaan lapangan karena bertambahnya wawasan serta ilmu pengetahuan baru baik secara tertulis maupun lapangan di bidang produksi benih pada beberapa tanaman hortikultura khususnya produksi benih paria.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis dan mampu menggunakan daya nalarnya untuk mengambil keputusan dalam penyelesaian masalah di lapangan.
- d. Membantu mahasiswa untuk menumbuhkan sikap kerja yang berkarakter.
- e. Memiliki pengalaman kerja secara nyata dalam perusahaan atau organisasi profesi guna melatih serta meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* yang dimiliki mahasiswa.
- f. Membangun hubungan kerja sama yang baik antara perusahaan dan perguruan tinggi sehingga diharapkan mahasiswa memiliki peluang untuk mendapatkan kesempatan kerja di perusahaan yang bersangkutan nantinya.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

a. Lokasi

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dilakukan di kantor dan lahan *Research and Development* (R&D) PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera yang beralamatkan di Jl. Pepaya no.03 B Dusun Pulosari, Kec. Pare, Kab. Kediri, Prov. Jawa Timur. PT. Wiranusa merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang benih khususnya produksi benih hortikultura. Perusahaan benih ini telah memproduksi banyak benih hortikultura meliputi produksi benih jagung manis, produksi benih mentimun, produksi benih melon, produksi benih semangka, produksi benih kacang panjang, produksi benih paria, produksi benih bayam, produksi benih sawi, produksi benih buncis, produksi benih kangkung, produksi benih tomat, produksi benih terong, produksi benih cabai rawit, produksi benih cabai besar, produksi benih bunga matahari dan produksi benih bunga pacar air.

b. Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama \pm 4 bulan mulai tanggal 01 Oktober 2020 sampai dengan 30 Januari 2021 dengan waktu kerja enam hari dalam seminggu dan ketentuan jam kerja yaitu pada pukul 06.00-10.00 WIB dan 13.00-15.00 WIB. Jadwal kegiatan dapat dilihat pada lampiran 4.

1.5 Metode Pelaksanaan

a. Praktik Lapangan

Praktik lapang dilaksanakan atas instruksi dari pembimbing di lapangan dengan pertimbangan materi yang diwajibkan pada peserta Praktik Kerja Lapangan (PKL), kemudian mahasiswa diharuskan untuk ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan bersama karyawan atau pekerja untuk melakukan budidaya produksi benih hortikultura, prosesing benih hingga benih siap dipasarkan. Mahasiswa juga harus mematuhi *Standar Operasional Prosedur* (SOP) yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

b. Diskusi

Kegiatan diskusi dilakukan di area produksi, prosesing dan kantor. Diskusi yang dilakukan untuk menambah wawasan serta mencari solusi dari permasalahan yang terjadi pada kegiatan PKL maupun penelitian. Metode ini dinilai lebih

efektif karena dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam berfikir kritis serta berkomunikasi dengan narasumber baik pembimbing lapang, direktur perusahaan, teman-teman PKL dari kampus lain dan staf karyawan atau pekerja yang ada di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi secara teoritis dari buku dan laporan kegiatan dari instansi yang terkait ataupun literatur pendukung lainnya yang memiliki relevansi sebagai penunjang literatur untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dikaji. Studi pustaka dilakukan untuk menambah wawasan dalam upaya peningkatan *critical thinking* mahasiswa. Sumber rujukan yang sampai saat ini paling banyak digunakan adalah jurnal baik Nasional maupun Internasional.